

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Proyek adalah suatu rangkaian kegiatan sementara yang harus di laksanakan dan di selesaikan dalam jangka waktu terbatas dengan alokasi sumber daya tertentu dengan sasaran dan tujuan yang telah di gariskan dengan jelas. Sumber daya yang dimaksud dapat berupa tenaga kerja, peralatan, material, dan lain-lain. Semua sumber daya tersebut sangat penting untuk kelancaran suatu proyek konstruksi.

Sumber Daya Manusia adalah salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam sebuah pekerjaan, termasuk dalam sebuah pekerjaan konstruksi. Sebuah pekerjaan sekecil apapun apabila tidak didukung dengan sumber daya manusia yang bagus dalam hal kualitas dan produktivitas, tidak akan memberikan hasil yang maksimal dan memuaskan dalam sebuah proyek. Bahkan, akibat penggunaan sumber daya manusia yang kurang tepat bisa mengakibatkan sebuah kerugian yang besar pada proyek konstruksi.

Dalam upaya untuk mengatur atau memanajemen penggunaan Sumber Daya Manusia agar realistis, maka kontraktor harus mengetahui tingkat produktivitas masing-masing. Hal tersebut diperlukan untuk memantau dan memetakan apa yang akan terjadi pada sebuah proyek akibat penggunaan dan pemanfaatan tenaga kerja. Kurang diperhatikannya produktivitas tenaga kerja pada suatu proyek konstruksi dapat menghambat pekerjaan konstruksi itu sendiri.

Sebelum proyek konstruksi dikerjakan, kontraktor akan membuat suatu

perencanaan waktu, tenaga kerja dan biaya proyek konstruksi tersebut. Diperlukanlah data-data proyek berupa gambar rencana (*site plan, denah plan, dll*), analisa harga satuan, RKS, dan data lainnya, sehingga menghasilkan apa yang disebut Rencana Anggaran Biaya dan *Time Schedule*.

Rencana anggaran biaya (RAB) dan *Time Schedule* digunakan sebagai pedoman dan alat kontrol waktu pelaksanaan pekerjaan, biaya pelaksanaan dan produktivitas dari tenaga kerja maupun alat kerja dalam proyek tersebut. Khususnya dalam hal kontrol produktivitas tenaga kerja, penggunaan Rencana Anggaran Biaya dan *Time Schedule* sangat penting ketika pelaksanaan dilapangan. Ini di karenakan ketika produktivitas tenaga kerja dilapangan tidak sesuai dengan perencanaan dan dapat menimbulkan kerugian, pelaksana atau pengawas dilapangan bisa mengambil keputusan untuk menambah atau mengurangi tenaga kerja agar memperoleh kualitas dari produktivitas tenaga kerja yang maksimal.

CV. osa sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pekerjaan konstruksi, yang sedang berlangsung adalah Proyek Konstruksi bangunan. Perencanaan dan Pengawasan Proyek ini di kerjakan langsung oleh CV. Osa selaku Kontraktor dari Proyek konstruksi. Proyek Pembangunan Konstruksi memiliki Luas  $\pm 833m^2$ , Bangunan yang menjadi objek pengamatan adalah pembangunan konstruksi dengan luas  $833m^2$ . Dalam pelaksanaan proyek tersebut, Penggunaan Rencana Anggaran Biaya dan *Time Schedule*, sertadata data proyek lainnya sangat penting sebagai pedoman pelaksanaan pekerjaan dilapangan, terutama dalam hal pengawas

produktivitas tenaga kerja yang dibutuhkan proyek tersebut. Ini dikarenakan pada proyek tersebut masing-masing item pekerjaan memiliki ongkos pekerjaan dan jumlah tenaga kerja yang mengerjakan berbeda-beda serta waktu pelaksanaan yang berbeda pula. Perencanaan Produktivitas tenaga kerja dari proyek tersebut dibuat berdasarkan Rencana Anggaran Biaya dan *Time Schedule*. Namun, saat proyek dilaksanakan Produktivitas tenaga kerja dari proyek tersebut berbeda dari produktivitas tenaga kerja yang direncanakan. Sehingga ditemukan ongkos pekerjaan, jumlah tenaga kerja dan waktu pekerjaan dari realisasi pekerjaan di Lapangan berbeda dari yang direncanakan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka bagaimanakah produktivitas tenaga kerja pada sebuah proyek pembangunan konstruksi dengan luas 833m<sup>2</sup>.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Seberapa besar produktivitas tenaga kerja untuk pembangunan konstruksi dengan luas 833 m<sup>2</sup>.
2. Berapakah selisih waktu dan biaya dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi berdasarkan perencanaan dengan realisasi di lapangan untuk pembangunan konstruksi dengan luas 833m<sup>2</sup>?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui produktivitas tenaga kerja untuk pembangunan konstruksi dengan luas 833m<sup>2</sup>.
2. Mengetahui selisih waktu pelaksanaan pekerjaan berdasarkan perencanaan dengan realisasi dilapangan untuk pembangunan konstruksi dengan luas 833m<sup>2</sup>.
3. Mengetahui selisih biaya pekerjaan berdasarkan perencanaan dengan realisasi dilapangan untuk pembangunan konstruksi dengan luas 833m<sup>2</sup>.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan adalah agar dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam memperkirakan biaya dan waktu proyek pembangunan konstruksi terutama biaya dan waktu dari masing-masing item pekerjaan dan dapat dipakai sebagai acuan dalam penjadwalan dan ongkos tenaga kerja.

### **1.5 Batasan Masalah**

Masalah yang diuraikan diatas sangat kompleks, untuk itu maka permasalahan di batasi pada:

1. Pengamatan pekerjaan pembangunan konstruksi dengan luas 833m<sup>2</sup>.
2. Jumlah tenaga kerja dibatasi maksimal 15 orang untuk masing-masing item pekerjaan, yang terdiri dari:

- a. Mandor = 1 orang
  - b. Tukang = 6 orang
  - c. Pekerja = 8 orang.
3. Waktu Pelaksanaan Pekerjaan yang ditinjau dari bulan Desember 2022  
Sampai Maret 2023
  4. Penelitian ini hanya akan membandingkan Produktivitas tenaga kerja,  
ongkos pekerjaan dan waktu pelaksanaan berdasarkan perencanaan dengan  
realisasi di lapangan.